

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam melakukan suatu penelitian, mengingat metode penelitian ini merupakan teknik, prosedur, cara, atau langkah dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode penelitiannya. Menurut Creswell dalam (Assyakurohim, dkk. 2023, hlm. 3) menyatakan bahwa Studi kasus merupakan penelitian yang menitik beratkan pada suatu fenomena tertentu untuk dikaji lebih mendalam dan terperinci oleh peneliti dengan didukung oleh penggunaan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Sementara itu, Johnson (dalam Ridlo, 2023, hlm. 32) menyatakan bahwa studi kasus (case study) diartikan sebagai studi yang diharapkan dapat menangkap kompleksitas suatu kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial. Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di Desa Sukamanah. Hal tersebut sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian studi kasus secara umum. Di mana Syampadzi (dalam Assyakurohim, dkk. 2023, hlm. 4) mengemukakan bahwa penelitian studi kasus memiliki tujuan untuk memahami individu secara mendalam tentang perkembangan individu dalam penyesuaian dengan lingkungan dan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

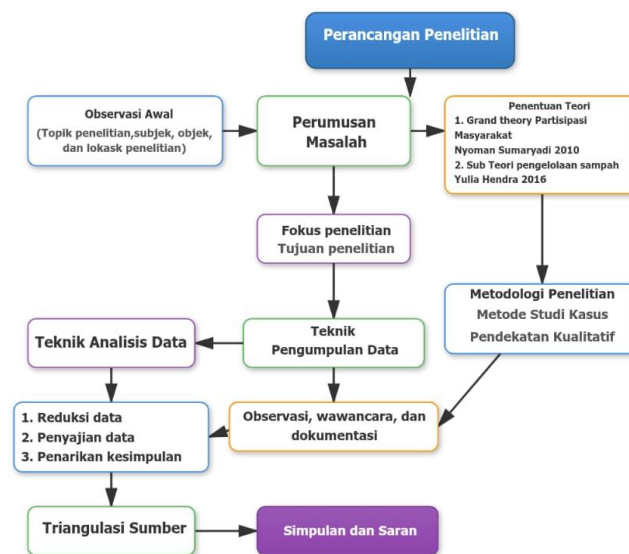
Creswell dalam (Ridlo, 2023, hlm. 36) menyatakan bahwa terdapat empat tipe data yang harus dikumpulkan dalam studi kasus, diantaranya: Pertama; Observasi di mana peneliti berperan sebagai partisipan atau observasi langsung. Kedua; Wawancara dapat dilakukan dengan oleh peneliti baik menggunakan wawancara terbuka dengan catatan atau audiotape atau intrerview terstruktur dengan rumusan pertanyaan yang telah diturunkan dari topik kasus yang dikaji; Ketiga, Dokumen mengumpulkan bukti-bukti dokumen dari kasus yang diteliti,

memiliki catatan harian selama melakukan riset; Keempat, Materi audio-visual, data dari video maupun foto. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (Triangulasi), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020, hlm. 9). Sementara itu menurut Bogdan & Biklen dalam Sugiyono 2020 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata dan gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2020, hlm. 7) Menurut Nasution pendekatan kualitatif merupakan metode yang berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas. (Nasution 2023, hlm. 34)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan menafsirkan keadaan terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Menurut Sugiyono 2020, hlm. 105) menyatakan secara umum terdapat empat Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus kualitatif. Desain penelitian kasus kualitatif adalah penelitian yang dalam praktiknya menggambarkan secara utuh, rinci, mendalam, dan apa adanya terkait dengan suatu fenomena.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Informasi Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm. 397) adalah pihak-pihak yang memiliki kaitannya dengan apa yang diteliti, baik berupa informan maupun narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data maupun informasi secara mendalam. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat. Berikut adalah subjek penelitian yang secara kriteria telah memenuhi untuk dijadikan sebagai informan atau narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yaitu sampling purposive untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:85) “*Sampling purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu umur, status pekerjaan, latar belakang tempat. Adapun pemilihan *sampling purposive* beserta pertimbangannya berdasarkan kebutuhan yang diperlukan untuk meneliti lebih jauh terkait dengan topik penelitian sehingga nantinya narasumber yang dijadikan informan memiliki relevansi dan kesesuaian dengan topik yang dipilih

oleh peneliti. Berikut merupakan narasumber yang dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Informan (Inisial)	Status
1.	Cecep Cakrawanda (CC)	Aparatur Desa
2.	Asep Sodikin (AS)	Aparatur Desa
3.	Reno Fauzan (RF)	Ketua RW
4.	Iwan Ridwan (IR)	Ketua RT
5.	Agus Priatna (AP)	Pengelola Sampah
6.	Agus Solih (AO)	Pengelola Sampah
7.	Santy Lily (SL)	Masyarakat
8.	Nelia Wati (NW)	Masyarakat
9.	Santi Rosita (SR)	Masyarakat

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm 38) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan atau ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi terkait hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperkuat pernyataan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data dan informasi terkait dengan topik penelitian, Adapun metode pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui

gambaran awal pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi secara tidak langsung dimana tidak adanya keterlibatan dan keikutsertaan penulis dalam kegiatan tersebut. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah fasilitas sampah, lingkungan setempat, dan masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Penggunaan metode ini di dasarkan atas kebutuhan untuk menemukan hal yang menjadi permasalahan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2022, hlm. 72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat ditarik, diringkas menjadi suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara struktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara dengan masyarakat dilaksanakan dengan cara semi struktur dimana peneliti tetap fokus pada topik utama namun disisi lain peneliti juga diberi kebebasan untuk mendapatkan informasi mendalam, mengajukan pertanyaan tambahan, atau menyesuaikan urutan pertanyaan berdasarkan dengan respon dari masyarakat sehingga hal ini akan membangun fleksibilitas, membangun kepercayaan, dan fokus dalam topik wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai informasi baik berupa foto, gambar, kutipan, rekaman suara, video dan bahan referensi lainnya. Adapun tujuan dokumentasi dalam penelitian adalah untuk melengkapi data, mengkonfirmasi informasi yang didapatkan, serta sebagai sumber pendukung untuk memperkuat pernyataan yang telah dibuat.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022, hlm. 246) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah tidak bisa diteliti atau bahkan dikembangkan lagi. Analisis data tidak dapat dilepaskan dari pencarian dan penyusunan terkait

dengan data yang dilakukan secara sistematis serta biasanya diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini biasanya mencakup pengorganisasian data kedalam beberapa kategori, merinci kedalam beberapa unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan sehingga nantinya mudah untuk dipahami baik oleh penulis pembaca maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tentu mengacu pada metode penelitian yang dipilih, yaitu kualitatif. Adapun komponen analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang digunakan dengan tujuan untuk mengarahkan, menajamkan, mengelompokkan dan memilah baik informasi maupun data dari hal-hal yang tidak memiliki relevansi dengan penelitian, sehingga dengan hal itu dapat diperoleh kesimpulan akhir dan verifikasi

3.5.2 Penyajian Data

Penelitian kualitatif biasanya menyajikan data-data atau informasi melalui uraian. Selain itu yang seringkali digunakan oleh para peneliti dalam menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan Kesimpulan menjadi salah satu bagian dalam kegiatan analisis yaitu dengan menggambarkan inti sari yang berdasarkan pada temuan bersifat final serta didukung oleh bukti-bukti yang valid.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis sebelum dilakukan pengumpulan data dan informasi. Adapun secara proses tahapan ini dimulai dengan melakukan praduga di lapangan untuk menentukan suatu permasalahan yang akan di angkat menjadi suatu fokus penelitian adapun secara tahapan proses ini mencakup penyusunan rencana

lapangan, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan dan eksplorasi lapangan, kemudian hal inipun mencakup persiapan perlengkapan penelitian serta pertimbangan etika penelitian.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti di lokasi penelitian yang telah dipilih biasanya penulis mengumpulkan data yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan yang di angkat serta tujuan dalam penelitian. Adapun proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung pada informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya masyarakat dan pemerintah setempat yang berada di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Setelah data-data dan informasi terkumpul maka tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengolahan data dari hasil penelitian kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam dengan menggunakan teori dari beberapa ahli yang tercantum pada kajian teori untuk kemudian di tarik kesimpulan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak terkait agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini terdapat prinsip pokok yang meliputi dasar, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Seluruh data yang diperoleh di lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung akan dilakukan analisis dan di uji kredibilitasnya untuk ditemukan kebenaran yang nyata. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menguji kredibilitas data tersebut yaitu dengan memberikan check triangulasi data dan kerahasiaan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, khususnya observasi Kepada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun rincian dari penelitian ini dilaksanakan dengan rentang waktu selama 4 bulan dimulai dari bulan September 2025 hingga bulan Desember 2025.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi dan Pengajuan Judul				
2.	Penyusunan Proposal				
3.	Ujian Proposal				
4.	Pelaksanaan Penelitian				
5.	Pengolahan Hasil Penelitian				
6.	Seminar Hasil dan Revisi				
7.	Sidang Skripsi dan Revisi				

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Adapun pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketertarikan penulis untuk meneliti secara komprehensif mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.